

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut di
Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Pengawasan Pelaku
Perjalanan di Pelabuhan
dan Bandara pada Wilker
BKK Kelas I Palembang

Sistem Kewaspadaan Dini &
Respon (SKDR) KLB dan
Bencana



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-50 TAHUN 2025



- 2** Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3** Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4** Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7** Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8** Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9** Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

- 10** Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia
- 11** Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 12** Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 13** Mulai 1 Oktober 2025, Deklarasi Kedatangan Penumpang Wajib Dilakukan melalui Aplikasi All Indonesia

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-50 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani, dan Polandia	13.119	46
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Korea Selatan, Perancis, Hongkong, Singapura, dan Indonesia	397	4
3.	MPox	RD Kongo, Guinea, dan Kenya	799	0
4.	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat, Hungaria, Spanyol, dan Perancis	45	2
5.	Polio	Angola, RD Kongo, Kamerun, dan Chad	4	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Taiwan, dan Spanyol	34	1
7.	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, Spanyol, China, Australia, dan Taiwan	33	0
8.	Demam Lassa	Nigeria	17	1
9.	MERS	Perancis	2	0
10.	Demam Rift Valley	Senegal dan Mauritania	18	0
11.	Avian Influenza A(H5N2)	Meksiko	1	0
12.	Penyakit Virus Hanta	Amerika Serikat	3	0

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-50 TAHUN 2025

H5N1

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

H9N2

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

COVID-19

Pada Minggu ke-47 s.d. 49 terdapat penambahan 13.119 kasus konfirmasi dan 46 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Yunani dan Polandia.

MERS-CoV

Pada Minggu ke-49 terdapat penambahan 2 kasus konfirmasi di Perancis dengan riwayat perjalanan dari Semenanjung Arab.

Legionellosis

Pada Minggu ke-39 s.d. 49 terjadi penambahan 397 kasus di 10 negara, yaitu Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, Korea Selatan, Hong Kong, Perancis, Singapura, Amerika Serikat, dan Indonesia.

Mpox

Pada Minggu ke-48 s.d. 49 terjadi penambahan 799 kasus konfirmasi di 12 negara.

**Penyakit
Virus Hanta**

Pada Minggu ke-46 s.d. 49 terjadi penambahan 3 kasus konfirmasi di Amerika Serikat.

Polio

Pada Minggu ke-49 terdapat penambahan 2 kasus konfirmasi Polio tipe cVDPV2 dan 2 kasus konfirmasi cVDPV3.

**Meningitis
Meningokokus**

Pada Minggu ke-44 s.d. 49 terjadi penambahan 33 kasus konfirmasi di China, Spanyol, Australia, Taiwan, dan Amerika Serikat.

**Penyakit Virus
West Nile**

Pada Minggu ke-48 s.d. 49 dilaporkan penambahan 45 kasus konfirmasi di Amerika Serikat, Hungaria, Spanyol, dan Perancis.

**Penyakit Virus
Marburg**

Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Demam Lassa

Pada Minggu ke-47 s.d. 49 terdapat penambahan 17 kasus konfirmasi dan 1 kematian di Nigeria.

**Crimean Congo
Haemorrhagic Fever**

Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

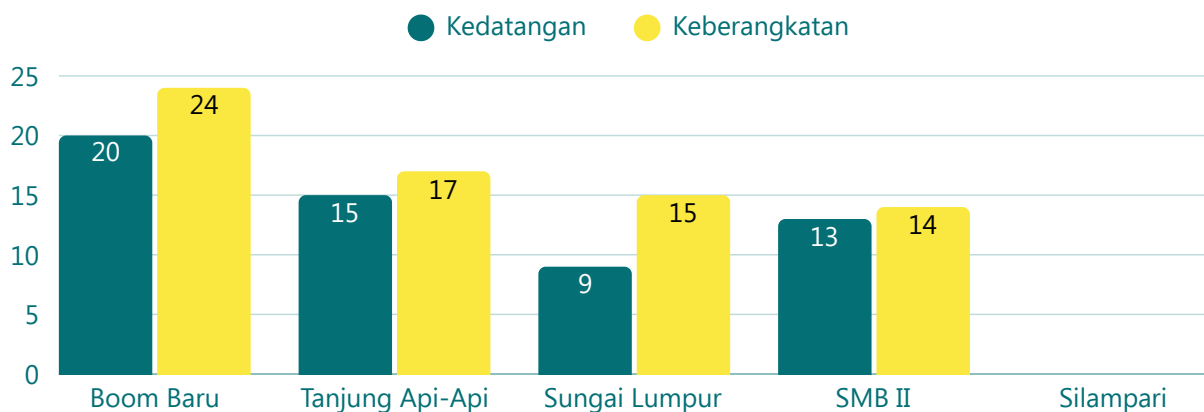
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-50 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-50, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 44 kedatangan kapal dan 13 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 20 kedatangan dan 24 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal	16		Jumlah Kapal	2
Singapura			Hongkong		
	Jumlah Kapal	3		Jumlah Kapal	2
China			Bangladesh		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	12 11
Thailand			Malaysia		
	Jumlah Kapal	8		Jumlah Pesawat	2
Vietnam			Arab Saudi		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (12 kapal dan 11 pesawat), atau sekitar 57% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

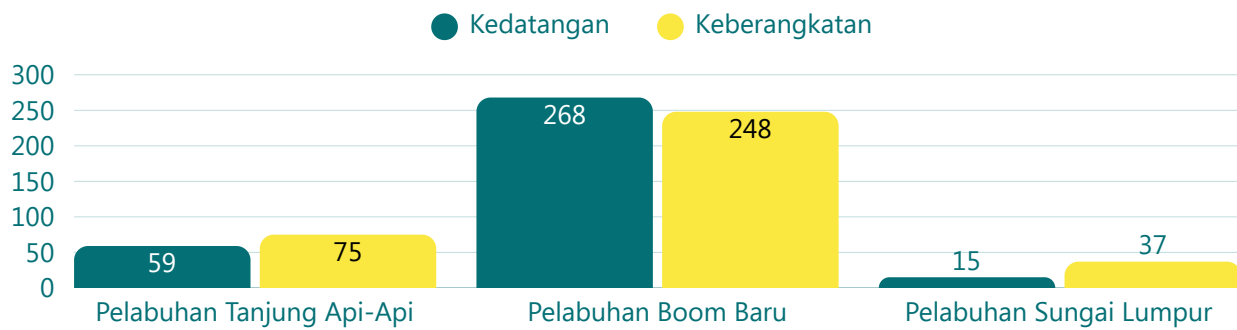
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-48), Legionellosis (*update* Minggu ke-48)
- China: MPox (*update* Minggu ke-46), Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-45, Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-49)
- Thailand: MPox (*update* Minggu ke-46)

- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-45)
- Bangladesh: Covid 19 (*update* Minggu ke-26)
- Hongkong: Legionellosis (*update* Minggu ke-49), Covid-19 (*update* Minggu ke-49)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-48), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

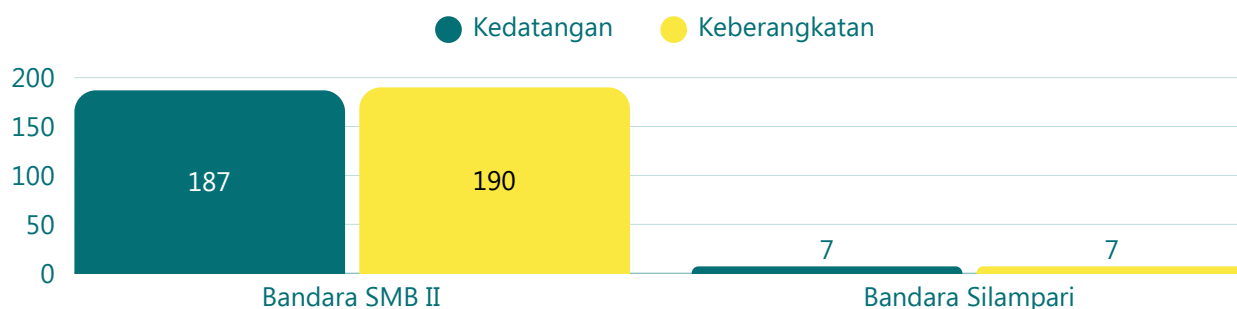
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-50 adalah sebanyak 702 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 342 kapal, dan yang berangkat sebanyak 360 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-50 adalah sebanyak 360 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 194 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

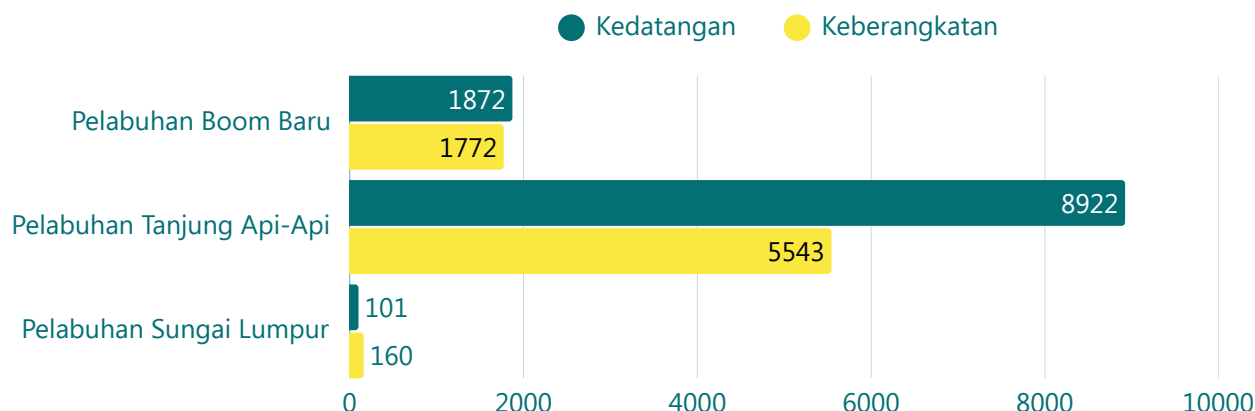
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-50 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, AMRULLAH ALWI, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

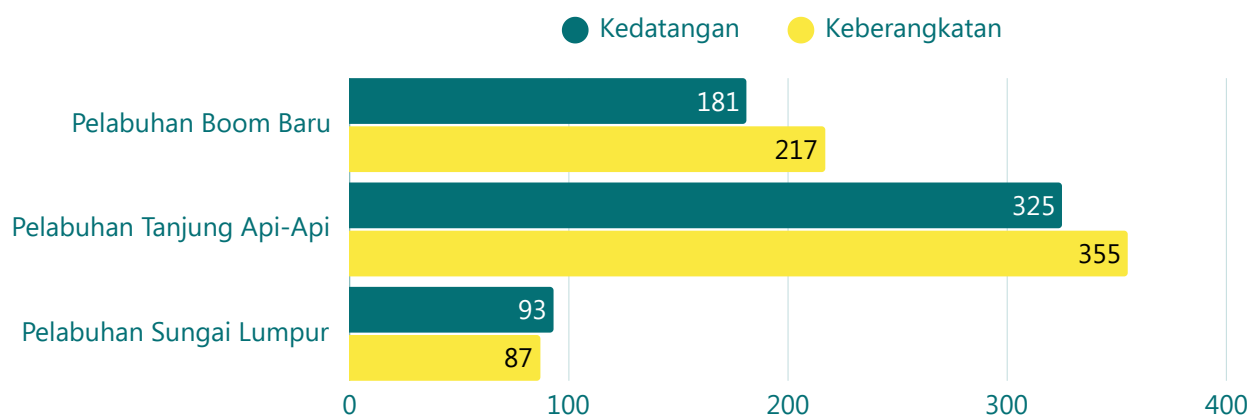
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-50 berjumlah 18.370 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 10.895 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 7.475 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

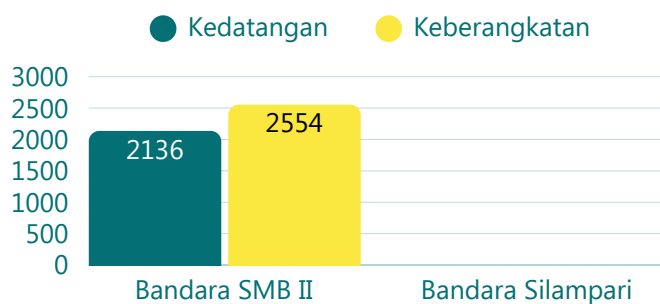
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-50 tercatat sebanyak 1.258 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-49 TAHUN 2025

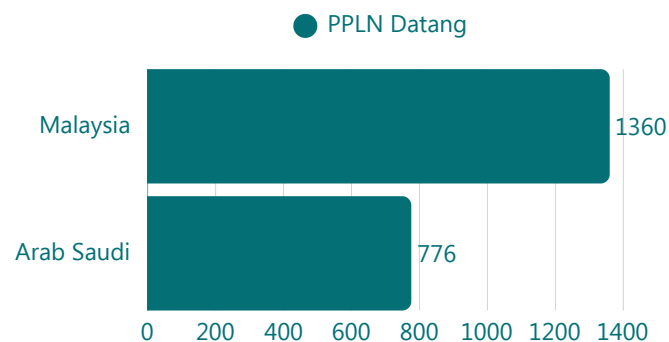
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM, NOVATRIA, SKM, MKM & MERRY NATALIA PANJAITAN, M.KES

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

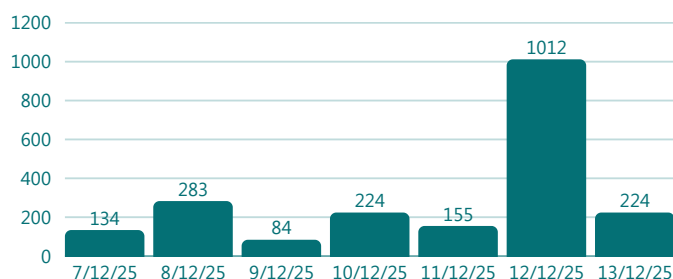
Pada Minggu ke-50, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 2.136 orang.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

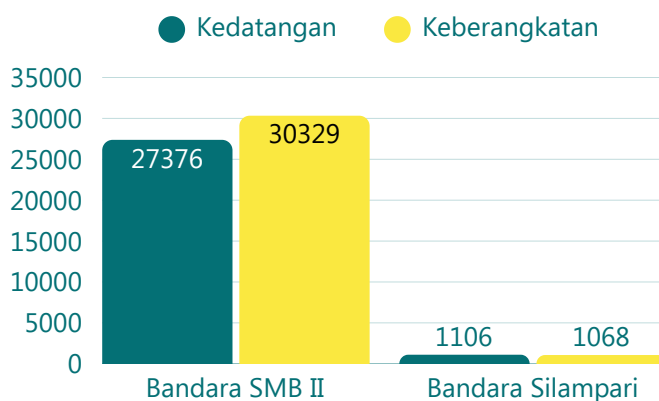
Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.360 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 512Desember 2025, dengan jumlah 1.012 orang, seiring kedatangan 3 penerbangan internasional (Arab Saudi & Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-50 mencapai 59.879 orang, dengan rincian 28.482 orang datang dan 31.397 orang berangkat.

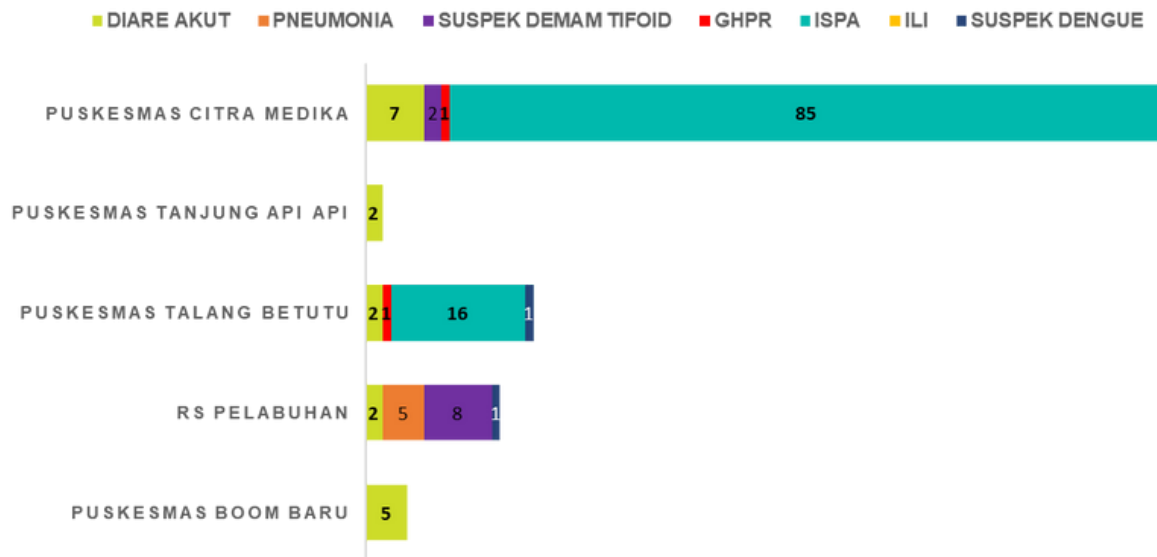
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-50 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-50 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-50 menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus penyakit menular dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Penyakit ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 101 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 85 kasus, sedangkan Puskesmas Talang Betutu melaporkan 16 kasus.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 18 kasus diare akut yang dilaporkan oleh semua fasyankes yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan.

SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

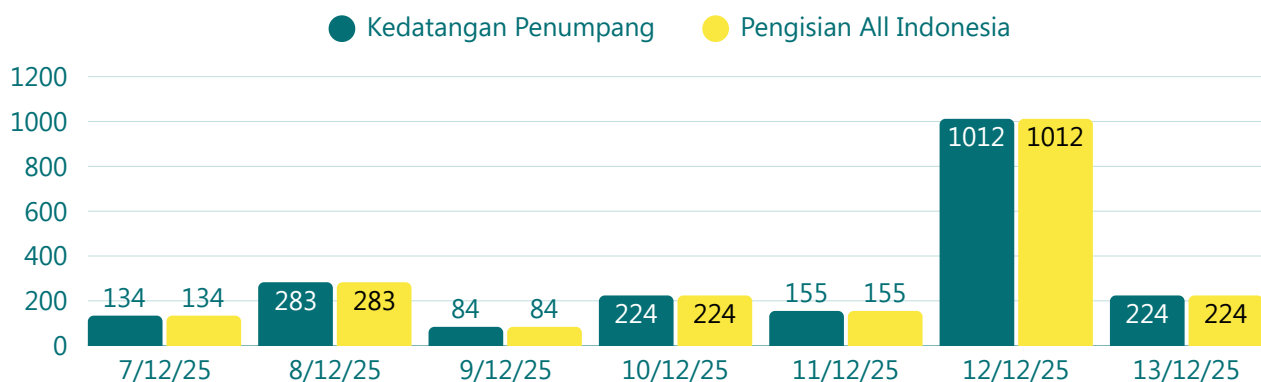
MINGGU KE-50 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-50, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 2.136 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 3 orang
- Status Oranye (memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): -
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 1.101 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.032 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

- Batuk: 2 orang
- Pilek: 1 orang

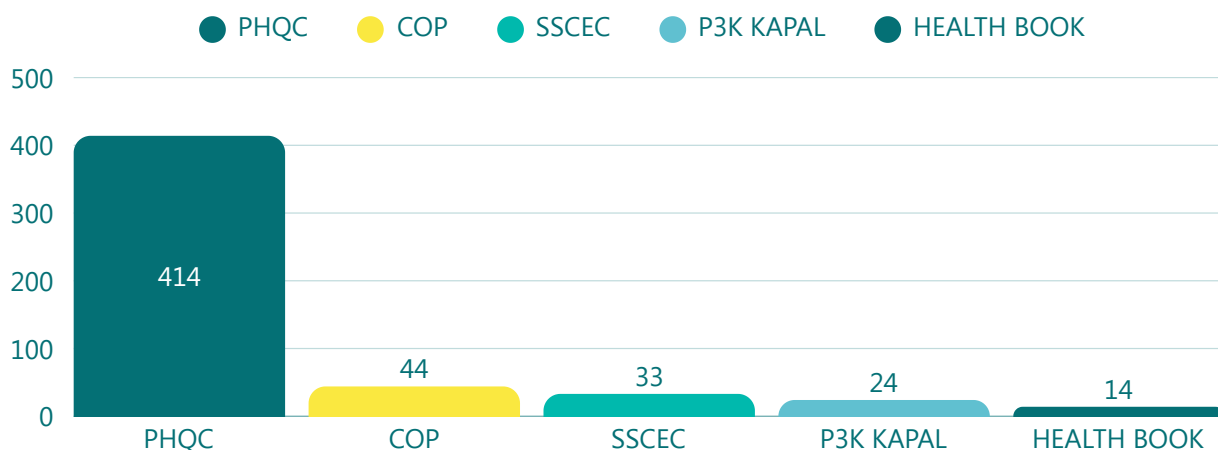
Hasil verifikasi terhadap 3 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-50 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & SRI SETIAWATI, SKM, M.EPID

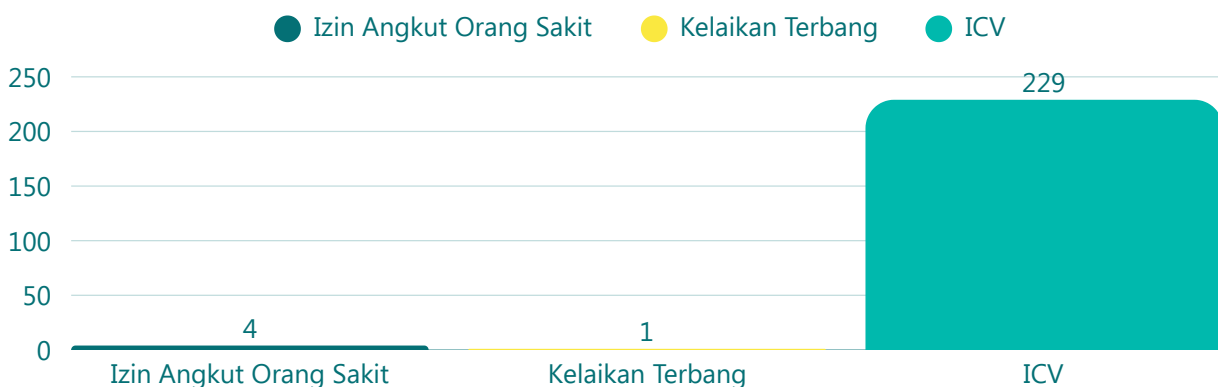
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 414 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

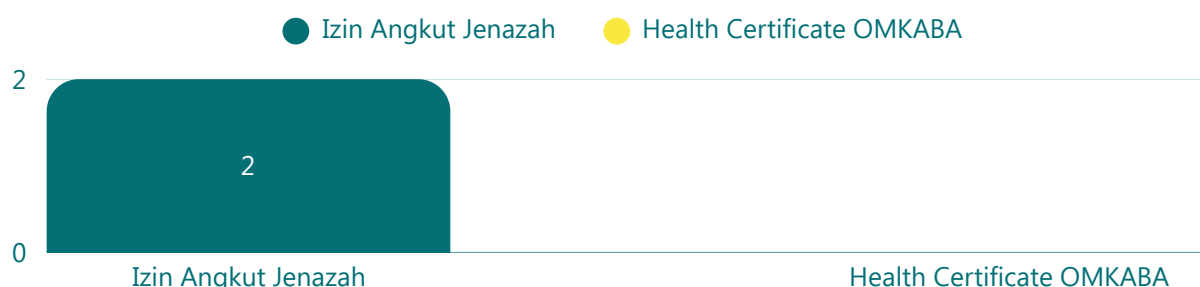
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 229 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-50 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

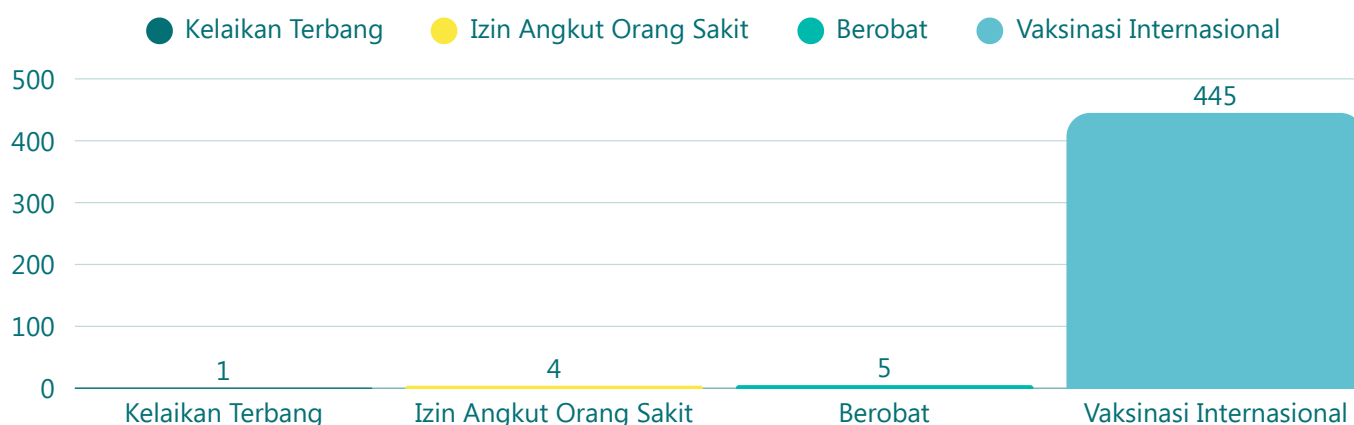
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-50, terdapat 2 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 455 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

MULAI 1 OKTOBER, DEKLARASI KEDATANGAN PENUMPANG WAJIB DILAKUKAN MELALUI APLIKASI ALL INDONESIA



Pemerintah Republik Indonesia secara resmi meluncurkan **Aplikasi All Indonesia** sebagai sistem deklarasi kedatangan penumpang internasional yang terpadu dan menjadi satu-satunya sistem yang berlaku di seluruh bandara dan pelabuhan di Indonesia. Mulai 1 Oktober 2025, setiap penumpang yang tiba dari luar negeri diwajibkan mengisi deklarasi kedatangan melalui aplikasi ini.

All Indonesia merupakan integrasi layanan deklarasi keimigrasian, kepabeanan, kesehatan, dan kekarantinaan dalam satu aplikasi yang tersedia dalam bentuk **web** (allindonesia.imigrasi.go.id) maupun **aplikasi mobile** yang dapat diunduh melalui *Google Play Store* dan *App Store*. Aplikasi ini dapat diisi sejak tiga hari sebelum kedatangan.

All Indonesia dirancang untuk menyederhanakan prosedur kedatangan, meningkatkan kenyamanan, serta memberikan pengalaman perjalanan yang lebih cepat, aman, dan efisien bagi seluruh penumpang.

PENANGANAN HASIL SKRINING BERDASARKAN DATA ALL INDONESIA

Kriteria Risiko:



Bergejala: pemeriksaan lanjutan, pengambilan spesimen dan/atau Rujuk Faskes



dari daerah terjangkit, tidak bergejala: penilaian risiko, edukasi, lanjut perjalanan, edukasi, pemantauan mandiri



Bukan dari daerah terjangkit, tidak bergejala, tidak ada Riwayat Kontak: melanjutkan perjalanan (Prokes dan PHBS)

Scan All Indonesia Here



Penumpang dapat mengisi sejak **3 hari sebelum tiba** di Indonesia

KESIMPULAN

MINGGU KE-50 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-50 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 57 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 15 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 20 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 9 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 13 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 23 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-50 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 84.409 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 29.615 orang, dengan 2.239 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.556 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-50 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat tujuh penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, GHPR, ISPA, *Influenza Like Illness* (ILI), dan suspek dengue, dengan total 138 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-50 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antarlembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) perlu dilakukan dalam rangka implementasi All Indonesia bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang dengan gejala (status merah). Petugas BKK Kelas I Palembang secara aktif memantau dashboard All Indonesia untuk mengetahui status penumpang yang telah mengisi data sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-50, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu diimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

5

Terkait laporan kasus diare akut dari semua fasilitas kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, masyarakat diimbau untuk senantiasa menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal, mengingat saat ini telah memasuki musim penghujan sehingga risiko penyakit berbasis lingkungan meningkat.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-50 | 7 S.D. 13 DESEMBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Amelia, M.Kes
Merry Natalia Panjaitan, M.Kes
Amrullah Alwi, SKM
Syahrial AD, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Sri Setiawati, SKM, M.Epid
Subiantoro, SKM, M.Kes

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)